

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SIMULASI BENCANA BAGI MAHASISWA KEPERAWATAN DI
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PRINGSEWU 2023



Disusun Oleh :

Ketua : Ns Tiara, S.Kep.,MNS (0218109101)
Anggota Ns. Pira Prahmawati, M.Kes (0217017403)

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NERS
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU
TAHUN 2023

1. Identitas PkM

A. Judul PkM

SIMULASI BENCANA BAGI MAHASISWA KEPERAWATAN DI FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS MIHAMMADIYAH PRINGSEWU 2023
--

B. Waktu PkM

Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Semeslater	Lama Penelitian
2023	2023	Ganjil	6 bulan

C. Mata Kuliah

Kode MK	Mata Kuliah
2035251	Keperawatan Gawat darurat

D. Dasar alqur'an

Surah dan ayat	al-Mu'min /40: 67
Ayat alquran	"قُلْ لَنْ يُصِيبَنَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَانَا وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ"
Artinya	"Katakanlah, "Tidak akan menimpa kami selain apa yang telah ditentukan oleh Allah untuk kami; Dia adalah pelindung kami, dan hanya kepada Allah-lah orang-orang beriman harus bertawakal (QS. At-Taubah: 51)
Hadis	

2. Identitas pelaksana PkM

Nama	Peran	Tugas
Ns Tiara, S.Kep.,MNS	Ketua Penelitian	Mengkoordinir pelaksanaan PkM
Nama	Peran	Tugas
Ns. Pira Prahmawati, M.Kes	Anggota 1	Melakukan pelatihan
Sugeng	Mahasiswa 1	Membantu mengkondisikan peserta pelatian
Deska Putri	Mahasiswa 2	Membantu mengkondisikan peserta pelatian

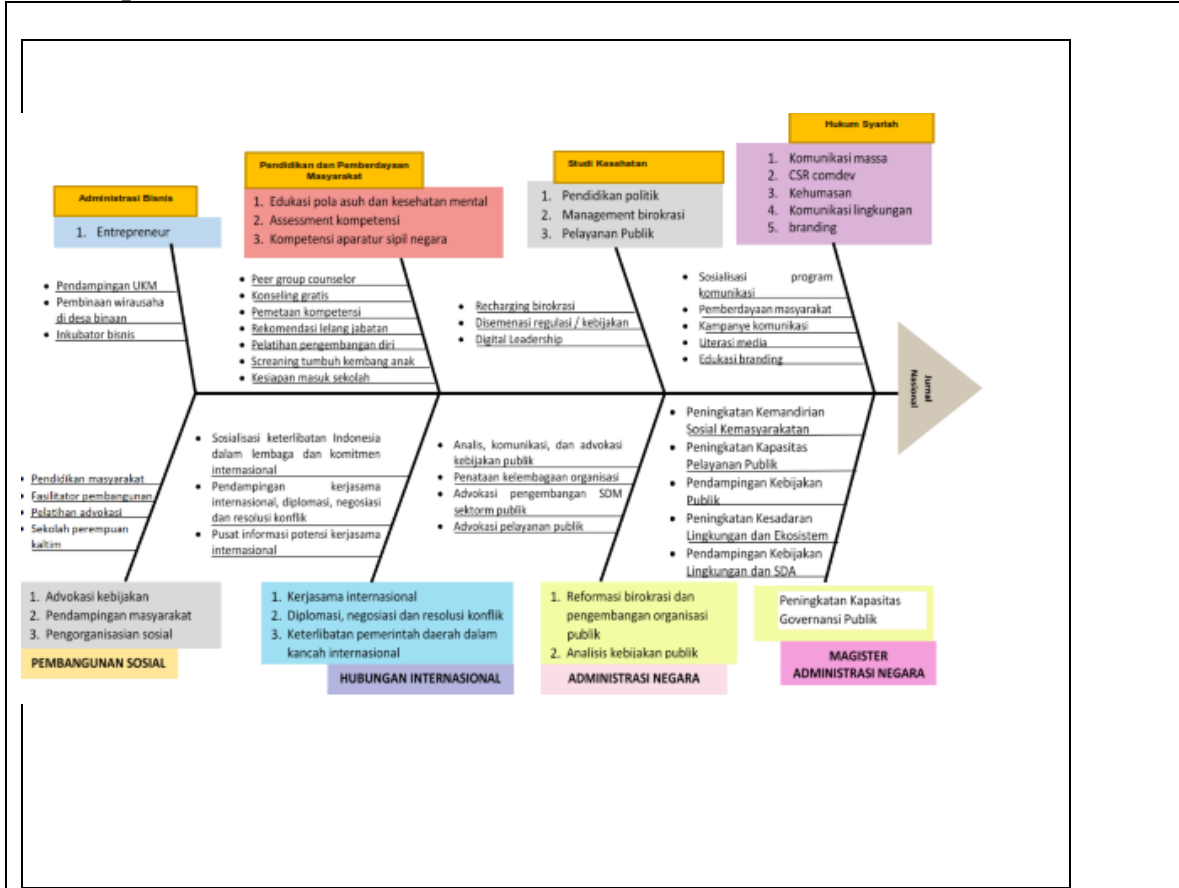
3. Mitra PkM

Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e-mail dan no WA
UMPRI	Seno, S.Kep	Gawat Darurat	-

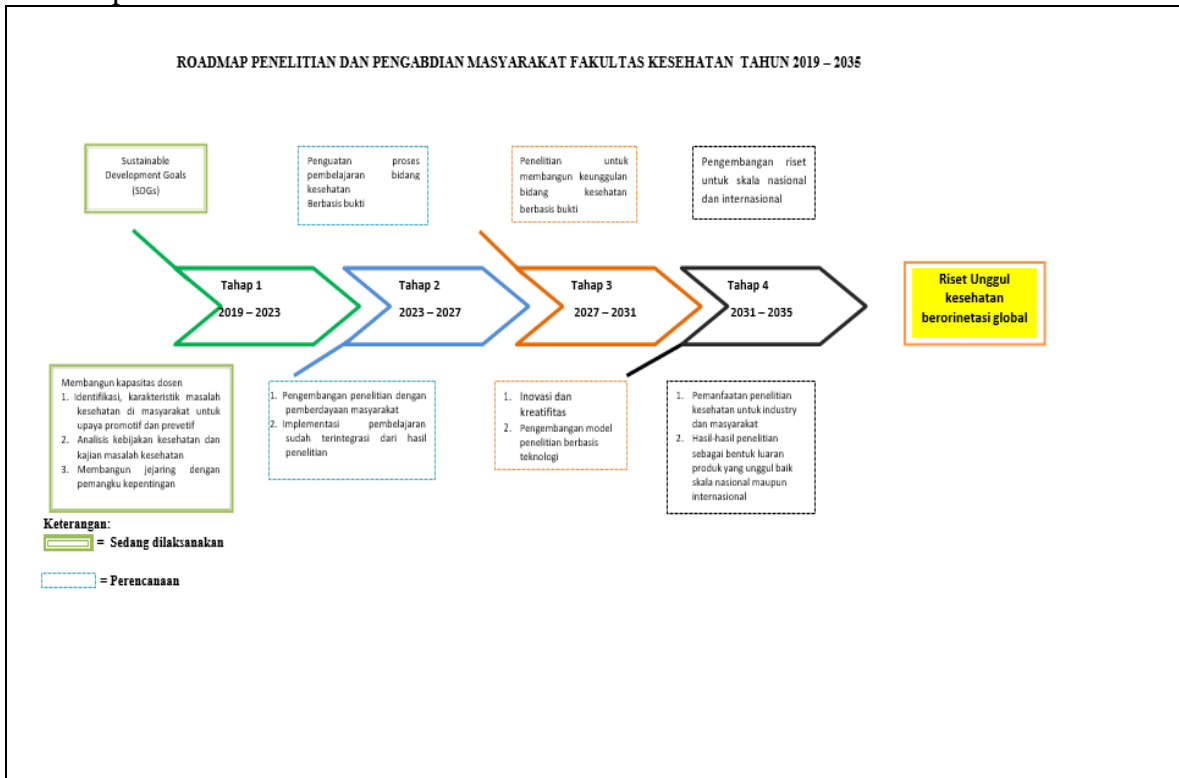
4. Luaran dan Target capaian

Tahun	Jenis Luaran
1	Jurnal nasional (sinta 1-4)
1	HKI
1	Youtube

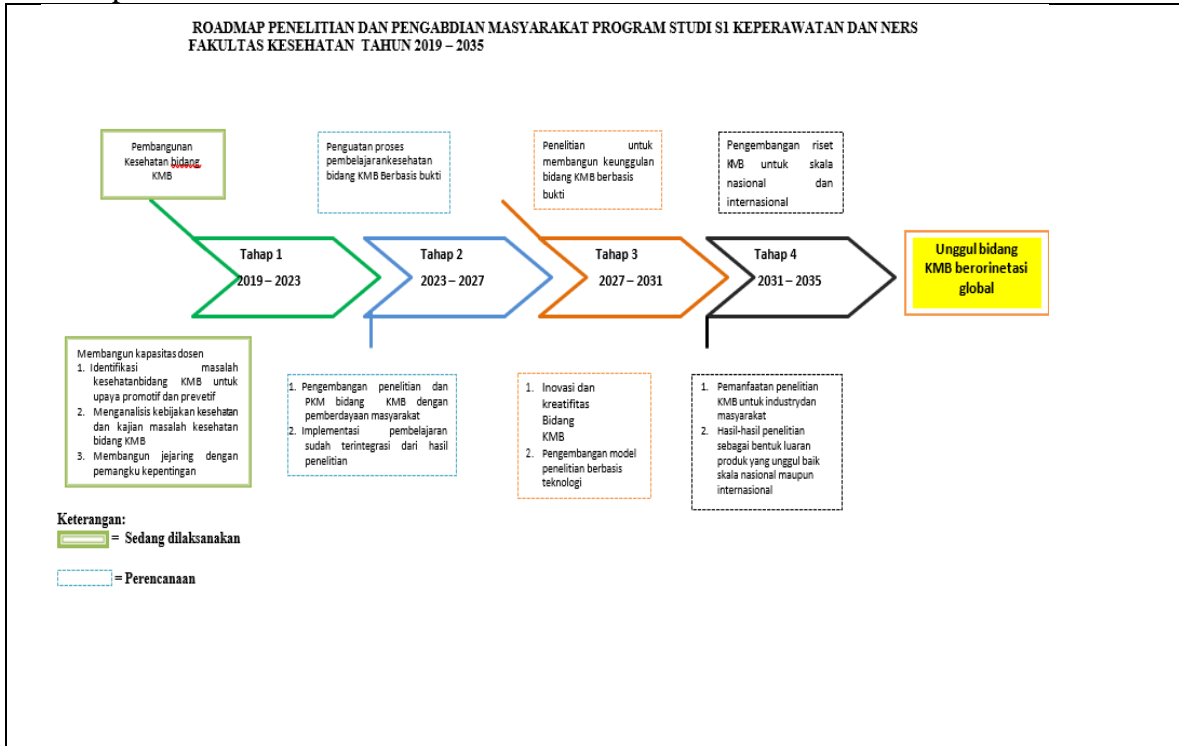
5. Roadmap Universitas



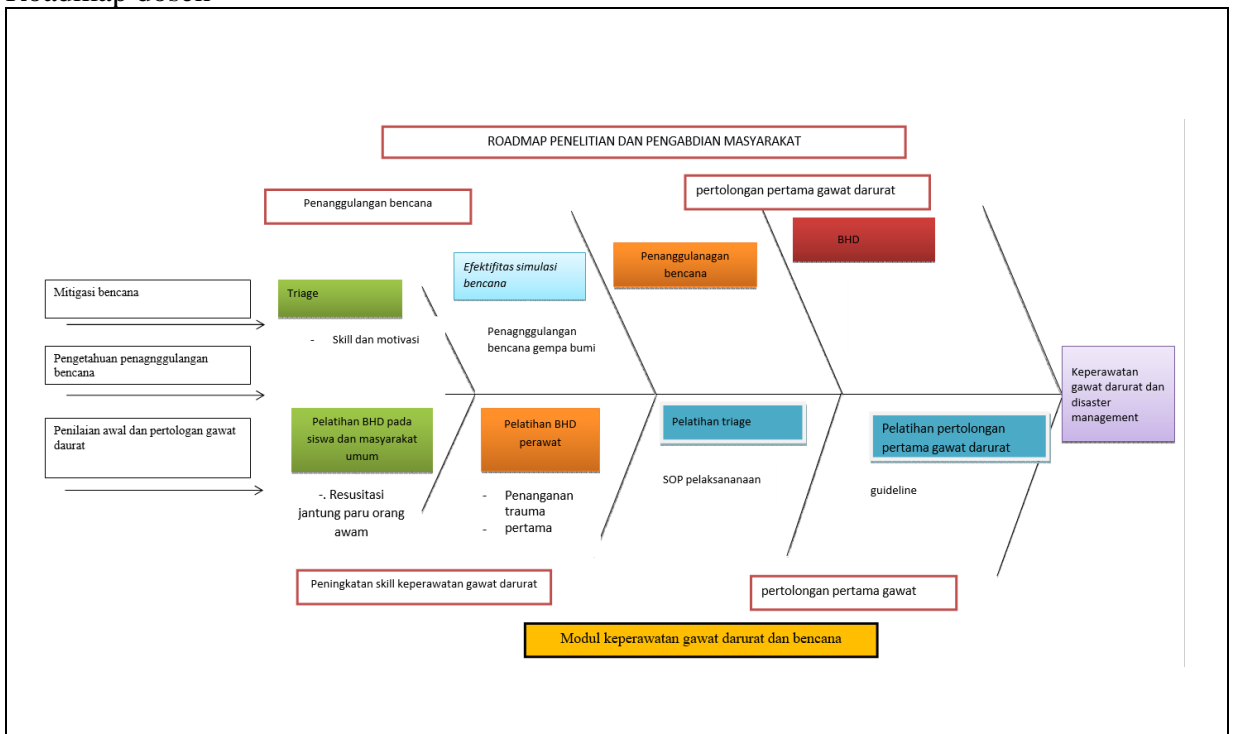
6. Roadmap Fakultas



7. Roadmap Prodi



8. Roadmap dosen



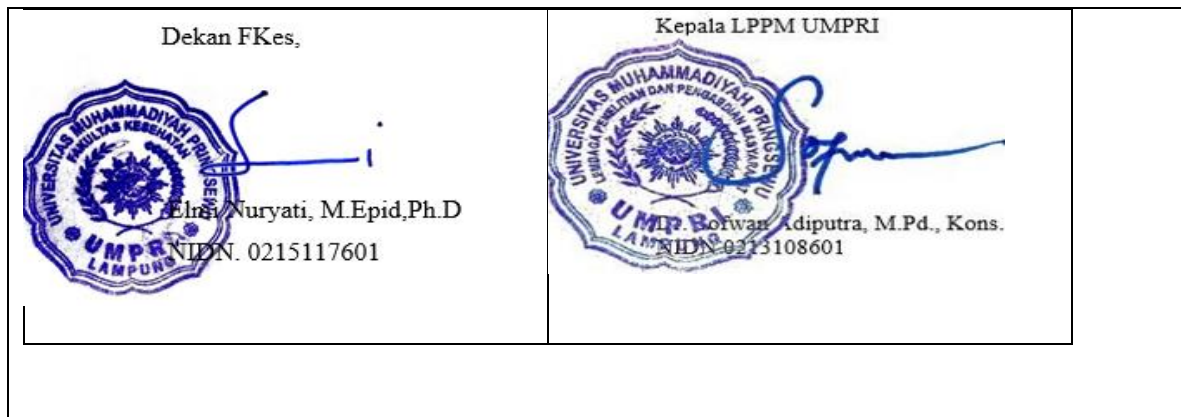
9. Anggaran Penelitian

NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	JUMLAH
----	--------	--------	--------	--------

1	Honor peneliti	1	Rp 1.500.000,00	Rp 1.000.000,00
2	Belanja barang habis pakai	1	Rp 3.000.000.00	Rp 1.500.000.00
3	Biaya perjalanan (survey, ambil data, transpot)	5	RP 300.000,00	Rp 1,500,000,00
4	Publikasi	1	Rp 1.000,000,00	Rp 500,000,00
5	Lain-lain	1	Rp 1.000.000,00	Rp 500.000,00
	Jumah			Rp 5.000.000,00

10. Halaman pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN	
1. Judul Penelitian	: Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Bagi Perawat Ugd Di Puskesmas Kabupaten Pringsewu 2022
1. Bidang Peneltian	: Kesehatan/Keperawatan
2. Ketua Peneliti	
a. Nama lengkap	: Ns Tiara, S.Kep.,MNS
b. NIDN	: 0218109101
c. Jabatan /golongan	: Lektor/ III b
d. Program Studi	: S1 Keperawatan
e. No Hp	: 082289601432
3. Anggota Peneliti 1	
a. Nama lengkap	: Ns. Pira Prahmawati, M.Kes
b. NIDN	: 0222087403
4. Lokasi PkM	: SMK Gholib
5. Jumlah biaya yang diusulkan	: Rp.5.000.000
Pringsewu, Desember 2021 Mengetahui	



4. Isi Penelitian

a. Abstrak

Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) bagi korban kecelakaan lalu lintas di SMK KH. Gholib, Pringsewu, merupakan sebuah program yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas. Mengingat tingginya angka kecelakaan lalu lintas di Indonesia, keterampilan dalam memberikan bantuan hidup dasar sangat penting untuk mencegah kematian atau kecacatan yang lebih parah akibat kecelakaan. Pelatihan ini dilakukan dengan metode praktikum langsung di bawah bimbingan tenaga medis profesional, yang meliputi teknik-teknik dasar resusitasi jantung paru (RJP), penanganan cedera kepala, leher, dan tulang belakang, serta cara mengatasi korban yang mengalami kesulitan bernapas. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa siswa SMK KH. Gholib menjadi lebih siap dan percaya diri dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya keterampilan BHD dan mendorong mereka untuk berbagi ilmu yang diperoleh dengan masyarakat sekitar guna mempercepat pertolongan pada kecelakaan lalu lintas. Ke depan, pelatihan serupa diharapkan dapat diterapkan secara lebih luas untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman dan siap tanggap terhadap situasi darurat.

b. Key word

Pelatihan Bantuan Hidup Dasar, kecelakaan lalu lintas, SMK KH. Gholib, pertolongan pertama, resusitasi jantung paru.


c. Latar Belakang

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis (UUD RI No 24 Th 2007)

World Disaster Report 2007, melaporkan bahwa kejadian bencana mengalami peningkatan sebanyak 60% pada tahun 2007, selain itu jumlah kematian yang diakibatkan oleh bencana alam meningkat dari 600.000 menjadi lebih dari 1.2 juta jiwa atau mengalami peningkatan 17 % (Klyman, Koupari & Mukheir, 2007) Menurut Hoyois, dkk 2008 Asia paling besar terkena dampak bencana dalam jumlah kematian dan jumlah bencana pada tahun 2007. Salah satu negara Asia dengan kejadian bencana paling tinggi adalah Indonesia.

Posisi wilayah Indonesia yang berada di garis katulistiwa dan berbentuk Kepulauan menimbulkan potensi tinggi terjadinya berbagai jenis bencana hidrometeorologi, yaitu banjir, banjir bandang, kekeringan, cuaca ekstrem (angin puting beliung), abrasi, gelombang ekstrem dan kebakaran lahan dan hutan. Fenomena perubahan iklim memberikan kontribusi terhadap peningkatan bencana hidrometeorologi.

Menurut data Indeks Risiko Bencana Indonesia tahun 2013, terdapat 205 juta jiwa penduduk tinggal di daerah rawan bencana. Data menunjukkan bahwa kejadian bencana telah meningkat secara signifikan dalam satu dekade terakhir. Pada kurun waktu tersebut Indonesia dilanda 11.274 kejadian bencana yang telah menelan korban jiwa sebanyak 193.240 orang dan mengakibatkan total kerugian sekurang-kurangnya Rp420 triliun.


	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Kajian Risiko Bencana Gempabumi terdapat 10 (sepuluh) provinsi prioritas guna dilakukan fokus kegiatan penanggulangan bencana gempabumi, yaitu: (1) Provinsi Jawa Barat (33.015.075 Jiwa Terpapar), (2) Provinsi Aceh (4.498.047), (3) Sumatera Barat (4.808.469), (4) Provinsi Jawa Tengah (24.214.132), (5) Provinsi Lampung

(4.461.159), (6) Provinsi Jawa Timur (22.550.876), (7) Provinsi Bali (3.832.375), (8) Provinsi Nusa Tenggara Timur (4.102.6140), (9) Provinsi Sulawesi Tengah (2.525.640) dan (10) Provinsi Sulawesi Utara(2.165.003) (BNBP, 2014).

Sebagai tenaga kesehatan terbesar Perawat juga harus mengetahui bagaimana kesiapsiagaan bencana diterapkan sehingga bisa meminimalisir risiko bencana dan memperbesar keberhasilan penanganan korban bencana. Kegiatan dari kesiapsiagaan bencana adalah membentuk suatu bagian yang tak terpisahkan dalam sistem nasional yang bertanggung jawab untuk mengembangkan perencanaan dan program pengelolaan bencana yang meliputi: pencegahan, mitigasi, kesiapsiagaan, respon, rehabilitasi atau rekontruksi (Fauziah, 2006, dalam Husna 2012).

Namun Berdasarkan prasurvey yang dilakukan peneliti selama ini mata kuliah keperawatan bencana telah masuk dalam kurikulum mata ajar di prodi DIII keperawatan, namun sejauh ini mahasiswa hanya mendapatkan teori dan belum pernah diadakan simulasi bencana alam. Melihat fenomena diatas untuk itu pentingnya dilakukan pelatihan simulasi bencana terhadap mahasiswa keperawatan di Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung,

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

d. Metode

Metode Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Bagi Korban Kecelakaan Lalu Lintas di SMK KH. Gholib, Pringsewu

Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) bagi korban kecelakaan lalu lintas di SMK KH. Gholib, Pringsewu, akan dilakukan dengan pendekatan yang menggabungkan teori dan praktik, menggunakan metode yang interaktif dan berbasis pada prinsip-prinsip pertolongan pertama yang sesuai dengan standar yang berlaku. Metode yang akan digunakan dalam pelatihan ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan dan Pengenalan Materi

Tujuan: Mengenalkan pentingnya Bantuan Hidup Dasar (BHD) dan menjelaskan tujuan dari pelatihan ini

Kegiatan:

Sesi pembukaan dengan memperkenalkan pengajar dan menjelaskan tujuan serta pentingnya pelatihan BHD dalam penanggulangan kecelakaan lalu lintas.

Menyampaikan materi dasar mengenai kecelakaan lalu lintas, jenis-jenis cedera yang mungkin terjadi, serta peran BHD dalam menyelamatkan nyawa. Penjelasan mengenai teori BHD, termasuk dasar-dasar resusitasi jantung paru (RJP), penanganan cedera kepala, tulang belakang, dan pendarahan.


2. Pelatihan Teori

Tujuan: Memberikan pengetahuan dasar mengenai teknik-teknik Bantuan Hidup Dasar (BHD) dalam konteks kecelakaan lalu lintas.

Kegiatan:

Penyampaian materi tentang langkah-langkah yang harus diambil setelah terjadi kecelakaan, seperti:

- Menilai kondisi korban (keadaan sadar, pernapasan, dan detak jantung).
- Teknik dasar RJP (Resusitasi Jantung Paru) untuk korban henti jantung.
- Penanganan cedera leher, kepala, dan tulang belakang, serta cara menghindari perburukan cedera.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

- Cara menangani korban yang mengalami pendarahan atau luka berat, serta teknik pembalutan luka.

Penjelasan mengenai tanda-tanda darurat dan bagaimana cara memberikan informasi yang jelas kepada petugas medis.

3. Demonstrasi Praktik

Tujuan: Mengajarkan keterampilan praktis dalam memberikan BHD dengan menggunakan alat bantu dan simulasi.

Kegiatan:

Instruktur yang berpengalaman akan mendemonstrasikan langkah-langkah BHD secara langsung di depan peserta pelatihan menggunakan manekin atau alat latihan lain.

Teknik-teknik yang akan didemonstrasikan termasuk:

- Melakukan RJP pada manekin.
- Menangani korban dengan cedera kepala atau leher.
- Teknik pemberian tekanan pada luka pendarahan dan pembalutan luka.


Selama demonstrasi, peserta akan diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi mengenai teknik yang diterapkan.

4. Simulasi dan Praktik Mandiri

Tujuan: Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan BHD secara langsung dalam situasi simulasi yang menyerupai kondisi kecelakaan lalu lintas nyata.

Kegiatan:

- Peserta dibagi dalam kelompok kecil dan diberi skenario kecelakaan lalu lintas, seperti korban dengan cedera kepala, korban yang tidak sadar, atau korban yang mengalami pendarahan berat.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

- Setiap kelompok diminta untuk melakukan tindakan pertolongan pertama berdasarkan skenario yang diberikan, termasuk RJP, penanganan luka, dan perlindungan terhadap cedera tulang belakang.
- Instruktur akan memberikan umpan balik dan bimbingan selama praktik, mengoreksi kesalahan dan memberikan tips untuk meningkatkan keterampilan.

5. Evaluasi dan Diskusi

Tujuan: Menilai pemahaman dan keterampilan yang telah diperoleh peserta selama pelatihan serta memberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman.

Kegiatan:

Ujian praktik untuk mengukur keterampilan peserta dalam melakukan BHD secara tepat.

Diskusi kelompok untuk mengevaluasi proses pembelajaran dan pengalaman peserta saat mengikuti simulasi dan praktik.

Tanya jawab tentang permasalahan yang mungkin timbul dalam situasi kecelakaan nyata dan solusi untuk mengatasinya.


6. Pemberian Sertifikat dan Penutupan

Tujuan: Menghargai partisipasi peserta dan memberi dorongan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh.

Kegiatan:

Pemberian sertifikat kepada peserta yang telah berhasil mengikuti pelatihan dengan baik.

Penutupan acara dengan memberikan motivasi kepada peserta untuk menerapkan keterampilan BHD di kehidupan sehari-hari dan berbagi pengetahuan dengan orang lain.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Alat dan Bahan yang Digunakan:

Manekin untuk latihan resusitasi jantung paru (RJP).

Peralatan medis dasar seperti pembalut, perban, dan alat-alat penanganan luka.

Audio-visual (presentasi PowerPoint) untuk mendukung penyampaian materi teori.

Poster dan panduan mengenai langkah-langkah BHD untuk memudahkan peserta memahami dan mengingat langkah-langkah yang harus diambil dalam situasi darurat.

Metode Evaluasi:

Evaluasi Keterampilan Praktik: Berdasarkan pengamatan instruktur terhadap pelaksanaan teknik BHD oleh peserta.

Evaluasi Pengetahuan: Melalui kuis atau tanya jawab seputar materi yang diajarkan.

Evaluasi Diskusi: Mengukur sejauh mana peserta dapat menganalisis dan menyelesaikan masalah dalam skenario kecelakaan yang diberikan.

Dengan menggunakan metode yang menggabungkan teori, demonstrasi, praktik, dan evaluasi, pelatihan ini bertujuan untuk membekali siswa SMK KH. Gholib dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk memberikan Bantuan Hidup Dasar yang efektif kepada korban kecelakaan lalu lintas dan meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya keselamatan di jalan.


e. Kesimpulan

Pelatihan BHD ini membuktikan pentingnya program peningkatan kapasitas tenaga kesehatan sebagai bagian dari upaya sistematis untuk memperbaiki pelayanan kesehatan primer, terutama dalam penanganan kegawatdaruratan medis.

f. Daftar Pustaka

American Heart Association. (2020). *Basic Life Support (BLS) Provider Manual*. Dallas, TX: American Heart Association.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Pedoman Penanganan Gawat Darurat di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Perhimpunan Dokter Emergensi Indonesia (PDEI). (2020). *Panduan Bantuan Hidup Dasar (Basic Life Support)*. Jakarta: PDEI.

Setiawan, R., & Fitriana, N. (2019). Peningkatan Kompetensi Tenaga Kesehatan dalam Penanganan Trauma di Layanan Primer. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 13(2), 45–52.

World Health Organization (WHO). (2018). *Emergency Care Systems for Universal Health Coverage: Ensuring Timely Care for the Acutely Ill and Injured*. Geneva: World Health Organization.

Yulianti, N., & Hartono, T. (2021). Pengaruh Pelatihan Bantuan Hidup Dasar terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Perawat. *Jurnal Keperawatan Klinis Indonesia*, 8(1), 23–29.

American College of Surgeons Committee on Trauma (2018). *Advance Trauma Life Support for Doktor. 9 th Edition*. Chicago.

Canzian, Glenn, Howard, et.all. (2013). *Society of Trauma Nurses Advanced Trauma Care for Nurses Student Manual, Edisi 2013*.

Mesalina Sukardi Massa. (2018). *Nurse's Knowledge On The Initial Assessment For Primary Survey Of Emergency Patient At Emergency Department*. <https://doi.org/10.32827/ijphcs.5.6.124>

Terry & Weaver. (2013). *Keperawatan Kritis: Buku Wajib Bagi Praktisi & Mahasiswa Keperawatan*. Penerbit Rapha Publising.

YAGD 118. (2015). *Basic Trauma and Cardiac Life Suport*, Edisi Keenam, Penerbit PT Ambulan Satu Satu Delapan.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

g. Dokumentasi



Gambar 3. Penyampaian Materi Bantuan Hidup Dasar (BHD)




Gambar 4. Siswa Aktif Bertanya Pada Penyampaian Materi

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15



Gambar 5. Praktik Bantuan Hidup Dasar (BHD)

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

5. Publikasi PkM

Jenis Publikasi	Nama Jurnal	Link
Jurnal online		
HKI	HKI	
Youtube		